

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah persepsi pengembangan karir sebagai variabel X (independen) dan Kepuasan kerja sebagai variabel Y (dependen). Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bagus Mitra Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengangkutan minyak bumi dan bahan bakar minyak untuk kepentingan antara lain perdagangan, pembangunan, pertambangan, industri, pertanian, angkutan dan lain-lain.

Tempat penelitian dilakukan di PT Bagus Mitra Abadi yang berlokasi di Jalan Raya Sukaaurip Indramayu. Waktu pra-penelitian berlangsung pada bulan Maret 2011 sampai selesai.

#### 3.2 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang dilakukan secara tepat dan sistematis. Hasil dari penelitian ini berguna untuk membuat keputusan dalam rangka pemecahan suatu masalah ataupun berguna untuk mengetahui suatu persoalan dalam usaha-usaha pengembangan ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian, maka untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh pengembangan karir terhadap kepuasan karyawan, maka metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verivikatif analisis.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau

yang menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2006:11). Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesa, yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak.

Mengingat sifat penelitian adalah deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data.

Husein Umar (2008:6) menyatakan :

“Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antarvariabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan periset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir”

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan desain deskriptif dan desain kausal. Tujuan dari desain deskriptif ini bersifat suatu paparan pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya tentang siapa, yang mana, kapan, dan di mana, maupun ketergantungan variabel pada sub-subvariabelnya. Sedangkan desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antarvariabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain (Husein Umar, 2005:10).

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Dalam penetapan variabel yang diteliti, peneliti membedakan dua variabel sesuai dengan judul penelitian yang merupakan sebab akibat. Variabel tersebut adalah :

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Sebuah variabel digolongkan kedalam variabel bebas apabila dalam hubungan dengan variabel lain, variabel tersebut fungsinya menerangkan variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengembangan karir. Pengembangan karir adalah outcomes yang berasal dari interaksi antara karir individu dengan proses manajemen karir institusi”.

Adapun indikator yang digunakan dalam hal ini adalah:

#### 1. Perencanaan Karir

- a. Kesesuaian minat dan keahlian dengan pekerjaan
- b. Peluang pengembangan karir dalam perusahaan
- c. Kejelasan rencana karir jangka panjang dan jangka pendek

#### 2. Manajemen Karir

- a. Mengintegrasikan dengan perencanaan sumber daya manusia
- b. Menyebarkan informasi karir
- c. Publikasi lowongan pekerjaan
- d. Pengalaman kerja
- e. Pendidikan dan pelatihan (F.C Gomes, 2003:215)

### 2. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*).

Variabel tidak bebas adalah variabel yang terikat dan dipengaruhi oleh variabel lain, variabel tersebut fungsinya diterangkan variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah kepuasan karyawan. Kepuasan kerja merupakan sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja menunjukkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang yang

timbul dengan imbalan yang disediakan oleh pekerjaan. Adapun yang menjadi indikator kepuasan kerja adalah: gaji, pekerjaan itu sendiri, rekan sekerja, atasan, promosi, dan lingkungan kerja (Robbin dalam Hariandja, 2002:291)

Untuk mengetahui operasionalisasi variabelnya maka terlebih dahulu akan dijelaskan matrik operasionalisasi variabel yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi variabel**

Konsep	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
“pengembangan karir adalah outcomes yang berasal dari interaksi antara karir individu dengan proses manajemen karir institusi”. (F.C Gomes,2003:215)	<b>Pengembangan Karir (X)</b>	Perencanaan Karir	Kesesuaian minat dengan pekerjaan	• Kesesuaian minat dengan pekerjaan	Ordinal
			Kesesuaian keahlian dengan pekerjaan	• Kesesuaian keahlian dengan pekerjaan	Ordinal
			Peluang pengembangan karir dalam perusahaan	• Tingkat peluang pengembangan karir dalam perusahaan	Ordinal
			Kejelasan rencana karir jangka panjang	• Tingkat kejelasan rencana karir jangka panjang	Ordinal
		Manajemen Karir	Kejelasan rencana karir jangka pendek	• Tingkat kejelasan rencana karir jangka pendek	Ordinal
			Mengintegrasikan dengan perencanaan sumber daya manusia	• Tingkat kesesuaian perencanaan karir dengan perencanaan sumber daya manusia di perusahaan	Ordinal
			Informasi karir	• Tingkat transparansi informasi karir	Ordinal
			Publikasi lowongan kerja	• Tingkat transparansi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia	Ordinal
			Pengalaman kerja	• Tingkat kesesuaian pengalaman kerja	Ordinal

				dengan karir sekarang			
				Pendidikan dan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat frekuensi pemberian pendidikan dan pelatihan bagi karyawan</li> </ul>	Ordinal	
<p>“kepuasan kerja merupakan sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja menunjukkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dengan imbalan yang disediakan oleh pekerjaan.”</p> <p>(Robbins dalam Sopiah, 2008:170)</p>	<p><b>Kepuasan Kerja (Y)</b></p>	Internal		Gaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian gaji yang diterima</li> <li>• Tingkat kepuasan gaji yang diterima</li> </ul>	Ordinal	
				Pekerjaan itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pekerjaan sekarang dengan harapan</li> <li>• Tingkat kepuasan atas pekerjaan tersebut</li> </ul>	Ordinal	
				Rekan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keharmonisan terhadap rekan kerja</li> <li>• Tingkat kepuasan karyawan saat bergaul</li> </ul>	Ordinal	
			Eksternal		Atasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keharmonisan terhadap atasan</li> <li>• Tingkat kepuasan terhadap atasan dalam memberikan tugas</li> </ul>	Ordinal
				Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesempatan promosi karyawan</li> <li>• Tingkat kepuasan kesempatan promosi</li> </ul>	Ordinal	
				Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kenyamanan dengan lingkungan fisik dan psikologis</li> <li>• Tingkat kepuasan dengan lingkungan fisik dan psikologis perusahaan</li> </ul>	Ordinal	

### 3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhannya menurut Sugiyono (2005:14) yaitu:

1. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Penulis hanya menggunakan dua bentuk saja yaitu menggunakan kata dan kalimat.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data kualitatif diangkakan (skoring). Data ini dibutuhkan untuk menganalisis hasil penelitian yang menggunakan *Skala Likert*.

Dalam penelitian ini, skala data yang digunakan adalah skala ordinal yaitu data yang berbentuk rangking atau peringkat. Selain itu untuk menunjang kelancaran penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai objek penelitian maupun hal-hal yang mendukung dalam pembahasan masalah, maka sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang berasal dari sumber asli, diperoleh sarana langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan angket (kuesioner) yang meliputi angket tentang pelaksanaan promosi jabatan dan kepuasan kerja yang diberikan kepada karyawan yang bertindak sebagai sampel.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan, artikel, buku-buku serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun data yang di dapat adalah mengenai sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas-aktivitas lainnya.



Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan

Yaitu suatu penelitian dengan cara membaca dan mempelajari *literature* yang menjadi pedoman dengan maksud untuk menemukan landasan teoritis tentang masalah pokok yang sedang dibahas.

b. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian terhadap objek yang diteliti yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Dengan mencatat kejadian atau peristiwa operasional perusahaan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan promosi jabatan pada PT Bagus Mitra Abadi.

2. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan direktur utama dan 10 orang karyawan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti.

3. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden disertai jawaban alternatif. Pernyataan bersifat terbatas sehingga responden menjawab dalam batasan alternatif jawaban yang tersedia saja. Dari pengumpulan data yang

didapat untuk penulis skripsi ini teknik yang digunakan adalah tabulasi secara manual, dimana setiap alternatif jawaban pada kuesioner yang diajukan diberi bobot.

### 3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:55). Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh persepsi karyawan mengenai pengembangan karir terhadap kepuasan karyawan PT Bagus Mitra Abadi.

Adapun definisi sampel menurut Sugiono (2005:56), "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh PT Bagus Mitra Abadi yang berjumlah 47 karyawan. Sebagai pertimbangan dalam menentukan jumlah sampel, peneliti memperhatikan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:112) yaitu sebagai berikut: "Apabila subjek penelitian < 100 sebaiknya diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlah subjeknya besar atau > 100 maka dapat diambil sebanyak 10 % - 15 % / 20 % - 25 %." Dengan demikian peneliti menggunakan seluruh karyawan sebagai sampel penelitian ini.

Hal ini diperkuat juga oleh pendapat Sugiyono (2005:61) yang juga mengemukakan tentang teknik penarikan sampel seluruh anggota populasi yaitu teknik sampling jenuh :

"Sampling jenuh, yaitu sampling teknik penarikan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel ini adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".



### **3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi dan penyebaran kuisioner. Setiap pertanyaan pada kuisioner yang telah dijawab oleh responden, maka jawaban tersebut diberi angka dan nilai berdasarkan Skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2006:107) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Data yang diperoleh dalam penelitian harus valid, reliabel dan obyektif. Valid menunjukkan derajat ketepatan, yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Reliabel menunjukkan derajat konsistensi (keajegan) yaitu konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Obyektif menunjukkan derajat persamaan persepsi antar orang (Sugiyono, 2005:1)

Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Namun instrumen yang valid dan reliabel belum tentu akan menghasilkan data yang valid dan reliabel. Hal ini masih dipengaruhi oleh kondisi yang diteliti, peneliti harus mampu mengendalikan obyek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti.

##### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan

seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas alat ukur atau instrumen penelitian, terlebih dahulu dicari nilai (harga) korelasi dengan menggunakan Rumus Koefisien Korelasi Product Moments Pearson sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Y = Jumlah skor total seluruh item

X = Jumlah skor tiap item

Uji validitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu terhadap variabel pengembangan karir dan kepuasan kerja. Uji validitas terhadap item-item pernyataan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data software SPSS 15,0.

Berikut adalah contoh perhitungan manual uji validitas untuk setiap pertanyaan :

Tabel 3.3

Uji Validitas Item Pertanyaan 1

No.responden	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	5	25	37	1369	185
2	4	16	45	2025	180
3	4	16	32	1024	128
4	5	25	36	1296	180
5	3	9	30	900	90

:	:	:	:	:	:
20	4	16	21	441	84
$\Sigma$	<b>73</b>	<b>289</b>	<b>658</b>	<b>22514</b>	<b>2478</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

$$r_1 = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_1 = \frac{20(2478) - (73)(658)}{\sqrt{\{20(2478) - (73)^2\} \{20(22514) - (658)^2\}}}$$

$$r_1 = \frac{(49560) - (48034)}{\sqrt{\{5780 - 5329\} \{450280 - 432964\}}}$$

$$r_1 = \frac{1526}{1526}$$

$$r_1 = \frac{\sqrt{(451)(17316)}}{1526}$$

$$r_1 = \frac{\sqrt{7809516}}{1526}$$

$$r_1 = \frac{2794,551}{1526}$$

$$r_1 = 0,546$$

Koefisien korelasi diatas dibandingkan dengan r tabel *Product Moment* (tabel terlampir) sebesar 0,468. Nilai r hitung > r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Berikut hasil pengujian validitas dengan cara yang sama tiap item pertanyaan secara rinci.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengembangan Karir	1	0,546	0,468	Valid
	2	0,561	0,468	Valid
	3	0,563	0,468	Valid
	4	0,807	0,468	Valid
	5	0,819	0,468	Valid
	6	0,681	0,468	Valid
	7	0,624	0,468	Valid
	8	0,804	0,468	Valid
	9	0,689	0,468	Valid
	10	0,586	0,468	Valid
Kepuasan Kerja	1	0,876	0,468	Valid
	2	0,846	0,468	Valid
	3	0,779	0,468	Valid
	4	0,570	0,468	Valid
	5	0,712	0,468	Valid
	6	0,759	0,468	Valid

	7	0,669	0,468	Valid
	8	0,686	0,468	Valid
	9	0,814	0,468	Valid
	10	0,879	0,468	Valid
	11	0,508	0,468	Valid
	12	0,480	0,468	Valid

### b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid, juga harus dapat dipercaya (reliable). Penelitian yang reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Namun instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Jika suatu alat ukur atau instrumen penelitian dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur atau instrumen tersebut reliabel.

Dalam penelitian ini menggunakan formula Spearman Brown (Sugiyono, 2005:282-283) untuk menghitung reliabilitas, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Keputusan pengujian :

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel

jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Tujuan perhitungan koefisien keandalan adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Besarnya koefisien ini berkisar dari nol hingga satu. Makin besar nilai koefisien, makin tinggi keandalan alat ukur dan tingkat konsistensi jawaban.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu terhadap variabel pengembangan karir dan kepuasan kerja. Uji reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data software SPSS.

Berikut tabel hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang menyatakan seluruh item pertanyaan reliabel.

Tabel 3.5  
Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>keterangan</b>
<b>Pengembangan karir</b>	0,867	0,468	Reliabel
<b>Kepuasan Kerja</b>	0,811	0,468	Reliabel

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Setelah semua angket yang sebelumnya telah teruji valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data angket. Di dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut :

1. Editing  
Yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden seperti memeriksa kelengkapan pengisian angket dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. Coding  
Yaitu pembobotan dari setiap item berdasarkan pada pembobotan untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai

dari skor terkecil sampai dengan terbesar. Nilai atau jawaban dari setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi nilai 1-2-3-4-5. Pada penelitian ini, kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat sesuai/selalu/sangat setuju/sangat terbuka/sangat jelas/sangat tinggi/sangat puas/sangat adil/sangat harmonis/sangat nyaman/sangat lengkap	5
Sesuai/sering/setuju/terbuka/jelas/tinggi/puas/adil/harmonis/nyaman/lengkap	4
Kurangsesuai/kadang-kadang/kurang setuju/kurang terbuka/kurang jelas/kurang tinggi/kurang puas/kurang adil/kurang harmonis/kurang nyaman/kurang lengkap	3
Tidaksesuai/jarang/tidak setuju/tidak terbuka/tidak jelas/rendah/tidak puas/tidak adil/tidak harmonis/tidak nyaman/tidak lengkap	2
Sangat tidaksesuai/tidak pernah/sangat tidak setuju/sangat tidak terbuka/sangat tidak jelas/sangat rendah/sangat tidak puas/sangat tidak adil/sangat tidak harmonis/sangat tidak nyaman/sangat tidak lengkap	1

3. Tabulating

Yaitu menghitung hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Tabel Rekapitulasi Pengubahan Data**

Responden	Skor Item				
	1	2	3	.....	N
1					
2					
3					
.....					
N					

4. Melakukan analisis deskriptif

Yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK : Skor Tertinggi

JB : Jumlah Butir Soal



JR : Jumlah Responden

- b. membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus :

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

$X_n$  = jumlah skor hasil angket variabel  $x$

$X_1 - X_n$  = jumlah skor angket masing – masing responden

- c. Membuat daerah kategori untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden dengan kategori sebagai berikut :

Sangat Tinggi = ST x JB x JR

Sangat Rendah = SR x JB x JR

Keterangan :

ST : Skor Tertinggi

JB : Jumlah Bulir soal

JR : Jumlah Responden

- d. Menentukan garis kontinum dan menentukan daerah letak skor untuk variabel pengembangan karir (X) dan variabel kepuasan kerja (Y).

### 3.6.3 Metode Successive Interval (MSI)

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu diperhatikan dengan pengelolaan data yang telah terkumpul. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data tersebut harus diubah menjadi data interval melalui Methods of Successive Interval (MSI). Salah satu kegunaan dari Methods of Successive Interval (MSI) dalam pengukuran sikap adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Langkah kerja Methods of Successive Interval (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab skor) 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.

7. Hitung SV (scale value) = nilai skala dengan rumus sebagai berikut :

$$SV = \frac{(\text{density of Lower Limit}) - (\text{density of Upper Limit})}{(\text{area below Upper Limit})(\text{area below Lower Limit})}$$

8. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus :

$$Y = SV + [1+(SVMin)]$$

$$\text{Dimana : } K = 1+[SVMin]$$

Permasalahan yang diajukan akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Teknik analisa yang digunakan adalah Analisis Regresi Sederhana. Analisis Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2005:243).

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + b_x$$

Dimana :

$Y$  = subjek/ nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = angka arah atau koefisien regresi

$x$  = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dimana sebelum masuk kedalam rumus regresi di atas kita harus mencari

nilai  $a$  dan  $b$  terlebih dahulu. Untuk mencari harga  $a$  dan  $b$  rumusnya

adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana :

$a$  = koefisien intercept

$b$  = koefisien regresi

$n$  = jumlah responden yang diteliti

$X$  = variabel independen

$Y$  = variabel dependen

Kegiatan selanjutnya setelah menganalisis data adalah menguji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan secara statistik apakah ada pengaruh yang signifikan dari pengembangan karir dengan kepuasan karyawan PT Bagus Mitra Abadi. Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \rho = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengembangan karir dengan kepuasan kerja karyawan PT Bagus Mitra Abadi.

$H_a : \rho \neq 0$  artinya terdapat pengaruh signifikan antarpengembangan karir dengan kepuasan kerja karyawan PT Bagus Mitra Abadi.

2. Menentukan  $t_{tabel}$

Untuk masalah ini penulis mengambil interval keyakinan sebesar 95% sehingga tingkat kesalahan (taraf signifikan) ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0.05). Dan Derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$(dk) = n - 2$$

3. Menentukan  $t_{hitung}$ , dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

4. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

- a. Kriteria penolakan  $H_0$  terjadi apabila nilai hitung uji statistik jatuh di daerah kritis atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti pengembangan karir berpengaruh terhadap kepuasan kerja atau terdapat hubungan positif.

- b. Kriteria penerimaan  $H_0$  terjadi apabila nilai hitung uji statistik jatuh di luar daerah kritis atau nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja atau terdapat hubungan negatif.

